

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan operasional bagian masinis pada Dipo Lokomotif PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi II Bandung telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari gambaran manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang dituangkan dalam indikator, telah menunjukkan gambaran yang diharapkan.
2. Kondisi produktivitas kerja karyawan operasional bagian masinis pada Dipo Lokomotif PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi II Bandung mempunyai kecenderungan tinggi, walaupun masih ada kelemahan dan perlu diupayakan untuk mencapai batas optimal.
3. Berdasarkan hasil penelitian kedua variabel, terdapat hubungan antara variabel X (manajemen keselamatan dan kesehatan kerja) dan variabel Y (produktivitas kerja). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi Rank Spearman yang menunjukkan tingkat sedang. Setelah melakukan uji signifikansi ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Terdapat hubungan yang positif antara

manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan”, dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka pada waktu mendatang perusahaan hendaknya mengambil kebijakan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan operasional bagian masinis pada Dipo Lokomotif PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi II Bandung secara garis besar dapat dikatakan sudah berjalan cukup baik, untuk itu sebaiknya tetap dilaksanakan. Namun untuk pelayanan kesehatan harus lebih ditingkatkan lagi karena dianggap masih kurang, hal ini terbukti dari rata-rata jawaban responden yang hanya sebesar 3.17 atau berada pada kategori cukup/sedang. Untuk dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, maka perusahaan harus mensosialisasikan dan membudayakan keselamatan dan kesehatan kerja kepada seluruh karyawan, serta melakukan upaya pengevaluasian dan perbaikan program manajemen keselamatan dan kesehatan kerja agar produktivitas kerja karyawan dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.
2. Tingkat produktivitas kerja karyawan operasional bagian masinis pada Dipo Lokomotif PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi II Bandung

8. Tingkat produktivitas kerja karyawan operasional bagian masinis pada Dipo Lokomotif PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi II Bandung secara garis besar dapat dikatakan sudah cukup tinggi, untuk itu sebaiknya tetap dipertahankan atau bahkan lebih ditingkatkan lagi. Namun dari skor rata-rata jawaban responden untuk indikator percaya diri hanya sebesar 3.29 atau berada pada kategori cukup/sedang, ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pada kemampuan yang dimiliki karyawan masih dianggap kurang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sebaiknya pendidikan dan latihan kerja terhadap karyawan harus lebih ditingkatkan lagi. Pimpinan perusahaan harus selalu memperhatikan dan jeli terhadap keluhan-keluhan karyawan, serta harus mencari solusi terhadap akibat munculnya ketidakpuasan dalam bekerja, sehingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

